



Perspektif Hukum Ekonomi Syariah: Peran Kegiatan KKN Universitas Islam Batanghari dalam Sosialisasi Pencegahan Bullying, Narkoba, dan Kenakalan Remaja di Desa Sungai Buluh

Amrizal¹, Ayu Yuliani², M.Taufiq Akbar³, Saza Padilah⁴, Ismail⁵, Ainul Mardiah⁶, Anne Amelia Munas⁷, Muhammad Maliki⁸, Mugi Prayoga⁹, Muhammad Irhamni Akbar¹⁰, Marihot Tua Siregar¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Batang Hari,

Fakultas Hukum Syariah, Universitas Islam Batang Hari

E-mail: mtaufiqakbar2@gmail.com³, sazapadilaa8@gmail.com⁴,
jambiismail827@gmail.com⁵, muhammadmaliki612@gmail.com⁸,
mugiprayoga152@gmail.com⁹, irhamakbar202@gmail.com¹⁰,
marihottuasiregar@gmail.com¹¹

Article Info

Article history:

Received February 10, 2026

Revised February 12, 2026

Accepted February 15, 2026

Keywords:

Bullying Prevention, Drug Abuse, Juvenile Delinquency, Islamic Economic Law

ABSTRACT

The community service activities through the Real Work Lecture program implemented by Batanghari Islamic University in Sungai Buluh Village aim to improve social literacy and preventive awareness among teenagers regarding bullying, drug abuse, and juvenile delinquency with an educational participatory approach based on the perspective of Sharia Economic Law. The program was designed using descriptive qualitative methods with a participatory approach through stages of observation, stakeholder coordination, thematic socialization, interactive discussions, and youth group mentoring. The material was linked to the principles of maqashid syariah to strengthen the value foundation in preventing deviant behavior. Data was obtained through field observations and participant interviews during the implementation of the activities. The results show an increase in participants' understanding, value awareness, and preventive attitudes towards the social and economic risks of deviant behavior, as well as an increase in their orientation towards positive and productive activities. The integration of Sharia values deepens the acceptance of the material and encourages collective community commitment. This program shows that a value-based socialization model and community participation are effective as a systematic and sustainable community service strategy.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received February 10, 2026

Revised February 12, 2026

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Batanghari di Desa Sungai Buluh bertujuan meningkatkan literasi sosial dan kesadaran preventif remaja terhadap bullying, penyalahgunaan



Accepted February 15, 2026

Kata Kunci:

Pencegahan Bullying, Bahaya Narkoba, Kenakalan Remaja, Hukum Ekonomi Syariah

narkoba, dan kenakalan remaja dengan pendekatan edukatif partisipatif berbasis perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Program dirancang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, koordinasi pemangku kepentingan, sosialisasi tematik, diskusi interaktif, dan pendampingan kelompok remaja. Materi dikaitkan dengan prinsip maqashid syariah untuk memperkuat landasan nilai dalam pencegahan perilaku menyimpang. Data diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara peserta selama pelaksanaan kegiatan. Hasil menunjukkan adanya penguatan pemahaman, kesadaran nilai, dan sikap preventif peserta terhadap risiko sosial dan ekonomi dari perilaku menyimpang, serta meningkatnya orientasi pada aktivitas positif dan produktif. Integrasi nilai syariah memperdalam penerimaan materi dan mendorong komitmen kolektif masyarakat. Program ini menunjukkan bahwa model sosialisasi berbasis nilai dan partisipasi komunitas efektif sebagai strategi pengabdian masyarakat yang sistematis dan berkelanjutan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

M. Taufiq Akbar

Universitas Islam Batang Hari

Email: mtaufiqakbar2@gmail.com

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian. Melalui pengabdian, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial yang berperan aktif dalam menjawab persoalan nyata di tengah masyarakat (Qorib, 2024). Aktivitas pengabdian menjadi jembatan antara teori dan praktik, antara pengembangan akademik dan kebutuhan sosial. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat dituntut untuk dirancang secara sistematis, berbasis kebutuhan lapangan, serta memiliki dampak yang terukur terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian masyarakat yang bersifat aplikatif dan partisipatif. Menurut Andri, dkk (2025) mengatakan KKN menempatkan mahasiswa sebagai subjek sekaligus fasilitator perubahan sosial melalui keterlibatan langsung di lingkungan masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan melaksanakan intervensi sosial berbasis pendekatan ilmiah dan kearifan lokal. KKN juga menjadi media pembelajaran kontekstual yang memperkuat kompetensi sosial, komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan mahasiswa (Lubis & Harahap, 2025). Dengan demikian, KKN tidak hanya berdampak bagi masyarakat sasaran, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan profesionalitas mahasiswa.



Perguruan tinggi berbasis keislaman memiliki mandat tambahan dalam pelaksanaan pengabdian, yaitu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap program pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini menempatkan aspek moral, etika, dan tanggung jawab sosial sebagai fondasi kegiatan (Farhan, dkk 2025). Dalam kerangka tersebut, program KKN tematik menjadi model yang relevan untuk menggabungkan pendekatan akademik, sosial, dan spiritual dalam menjawab persoalan masyarakat. Pendekatan tematik memungkinkan program disusun secara lebih fokus, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan prioritas wilayah sasaran.

Salah satu persoalan sosial yang saat ini menjadi perhatian serius adalah meningkatnya berbagai bentuk perilaku menyimpang pada kalangan remaja. Fenomena bullying, penyalahgunaan narkoba, dan kenakalan remaja menunjukkan kecenderungan meningkat dan semakin kompleks. Menirit Priyanto (2025) bullying tidak hanya terjadi dalam bentuk fisik, tetapi juga verbal, sosial, dan digital. Dampaknya meliputi gangguan psikologis, trauma, menurunnya prestasi belajar, isolasi sosial, hingga risiko depresi (Abdillah, 2024). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja membawa konsekuensi serius terhadap kesehatan, kestabilan emosi, serta masa depan pendidikan dan pekerjaan. Sementara itu, kenakalan remaja seperti perkelahian, pelanggaran norma, dan perilaku berisiko lainnya berpotensi menimbulkan gangguan ketertiban sosial.

Permasalahan tersebut tidak lagi terbatas pada wilayah perkotaan. Perkembangan teknologi informasi, arus budaya populer, serta perubahan pola pergaulan menyebabkan wilayah pedesaan juga menghadapi tantangan serupa (Sari & Diana, 2024). Remaja desa memiliki akses yang semakin luas terhadap informasi dan interaksi digital, namun tidak selalu diimbangi dengan literasi sosial dan moral yang memadai (Rustiyana, dkk 2025). Kondisi ini meningkatkan kerentanan terhadap pengaruh negatif lingkungan dan media. Oleh sebab itu, intervensi preventif berbasis edukasi menjadi kebutuhan mendesak, khususnya melalui pendekatan yang komunikatif, partisipatif, dan sesuai dengan karakteristik masyarakat lokal.

Dampak dari bullying, narkoba, dan kenakalan remaja tidak hanya bersifat psikologis dan sosial, tetapi juga berdimensi ekonomi (Mulyana, dkk 2023). Korban bullying dapat mengalami penurunan produktivitas dan prestasi yang berujung pada hilangnya peluang ekonomi di masa depan. Penyalahgunaan narkoba menimbulkan beban biaya pengobatan dan rehabilitasi yang tinggi serta menurunkan kemampuan kerja (Agiati, dkk 2024). Kenakalan remaja yang berujung pada tindak pelanggaran hukum juga dapat menimbulkan kerugian material dan sosial bagi keluarga serta masyarakat. Dengan demikian, persoalan ini perlu dipandang secara multidimensional dan ditangani melalui pendekatan lintas sektor.

Dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah, perilaku sosial memiliki keterkaitan erat dengan tujuan syariah (maqashid syariah) dalam mewujudkan kemaslahatan umat. Prinsip dasar maqashid syariah meliputi perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta (Rahmi, dkk 2024). Menurut Majid (2020) penyalahgunaan narkoba secara jelas merusak akal dan kemampuan manusia dalam bertindak rasional. Bullying melanggar prinsip keadilan dan perlindungan martabat manusia. Kenakalan remaja berpotensi merusak masa depan generasi dan stabilitas sosial-ekonomi. Oleh karena itu, upaya pencegahan terhadap perilaku-perilaku tersebut sejalan dengan prinsip menjaga kemaslahatan dan mencegah kerusakan (daf' al-mafsadah). Pendekatan edukasi dan sosialisasi berbasis nilai syariah menjadi strategi penting dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat.



Desa Sungai Buluh sebagai lokasi pelaksanaan program pengabdian memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar, khususnya pada kelompok usia sekolah dan remaja. Lingkungan sosial desa yang relatif kondusif menjadi modal penting dalam membangun program pencegahan berbasis komunitas. Namun demikian, hasil observasi awal dan komunikasi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta unsur pendidikan menunjukkan bahwa literasi mengenai pencegahan bullying, bahaya narkoba, dan pengendalian kenakalan remaja masih perlu diperkuat. Keterbatasan kegiatan penyuluhan tematik, minimnya forum dialog remaja, dan belum optimalnya integrasi nilai-nilai syariah dalam edukasi sosial menjadi celah yang perlu diisi melalui program pengabdian yang terstruktur.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, program KKN dirancang dalam bentuk sosialisasi dan edukasi preventif mengenai bullying, narkoba, dan kenakalan remaja dengan pendekatan partisipatif dan perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Program ini melibatkan berbagai unsur masyarakat, termasuk perangkat desa, sekolah, orang tua, dan kelompok remaja. Kegiatan dirancang tidak hanya dalam bentuk penyuluhan satu arah, tetapi juga diskusi interaktif, studi kasus, dan pendampingan kelompok. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta komitmen bersama dalam mencegah perilaku menyimpang remaja.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dipilih agar program tidak hanya bersifat penyampaian materi, tetapi juga melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan (Zunaidi, 2024). Tim pelaksana menempatkan masyarakat sebagai mitra sekaligus subjek kegiatan, sehingga proses berjalan dialogis dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi sosial, tingkat pemahaman, serta perubahan sikap peserta selama program berlangsung melalui interaksi langsung di lapangan.

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi sosial remaja, lingkungan pergaulan, serta potensi risiko perilaku menyimpang di lokasi kegiatan (Mulyana, dkk 2023). Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan perangkat desa, pihak sekolah, dan tokoh masyarakat untuk menyusun jadwal serta strategi pelaksanaan program. Bentuk kegiatan inti meliputi penyuluhan dan sosialisasi tematik mengenai pencegahan bullying, narkoba, dan kenakalan remaja, yang dikemas melalui pemaparan materi, media visual, dan contoh kasus. Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan studi kasus agar peserta dapat mengaitkan materi dengan situasi nyata yang mereka hadapi.

Selain penyampaian materi, program juga mencakup pendampingan kelompok remaja melalui sesi dialog dan pembinaan singkat yang berfokus pada penguatan sikap preventif dan perilaku positif. Evaluasi kegiatan dilakukan secara formatif melalui tanya jawab, umpan balik peserta, dan refleksi bersama di akhir sesi untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerimaan materi (Damayanti, Daryono & Rayanto, 2023). Sasaran utama kegiatan ini adalah remaja dan siswa sekolah, dengan melibatkan orang tua serta tokoh masyarakat sebagai unsur pendukung agar dampak edukasi dapat berkelanjutan di lingkungan keluarga dan komunitas.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN tematik di Desa Sungai Buluh menghasilkan sejumlah capaian yang terukur dalam aspek pengetahuan, kesadaran, dan sikap preventif masyarakat, khususnya remaja. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan edukatif partisipatif dengan integrasi perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi kegiatan, serta evaluasi melalui tanya jawab dan refleksi peserta, terjadi peningkatan pemahaman terhadap risiko bullying, narkoba, dan kenakalan remaja, berikut dampak sosial dan ekonominya. Tingkat partisipasi peserta tergolong tinggi, ditandai dengan keterlibatan aktif dalam diskusi, simulasi kasus, dan sesi refleksi nilai. Adapun hasil kegiatan dapat diuraikan berdasarkan jenis program sebagai berikut:

Sosialisasi Pencegahan Bullying

Kegiatan sosialisasi pencegahan bullying dilaksanakan melalui pendekatan edukatif partisipatif dengan memadukan metode penyuluhan terstruktur, pemutaran ilustrasi kasus, simulasi peran, serta diskusi kelompok. Pendekatan ini dirancang untuk membangun pemahaman komprehensif peserta tidak hanya pada aspek konseptual, tetapi juga pada kemampuan mengenali dan merespons situasi perundungan secara praktis dalam konteks kehidupan sehari-hari di sekolah dan lingkungan pergaulan (Abdurahman, dkk 2025). Materi yang disampaikan mencakup definisi bullying, karakteristik pelaku dan korban, ragam bentuk perundungan, faktor pemicu, serta dampak psikologis dan sosial yang ditimbulkan. Proses penyampaian materi dilakukan secara dialogis agar peserta dapat mengaitkan substansi pembahasan dengan pengalaman empiris di lingkungan mereka (Mulyatno, 2022). Diskusi partisipatif juga dimanfaatkan sebagai ruang klarifikasi, berbagi pengalaman, dan penguatan pemahaman kolektif mengenai pentingnya pencegahan perundungan sejak dini.



Sosialisasi Pencegahan Bullying

Temuan kegiatan yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan peserta dan observasi selama proses sosialisasi menunjukkan adanya perluasan pemahaman mengenai spektrum perilaku bullying. Jika pada tahap awal sebagian peserta hanya mengaitkan bullying dengan kekerasan fisik, setelah kegiatan mereka mampu menjelaskan bentuk perundungan verbal, pengucilan sosial, intimidasi psikologis, dan perundungan digital. Dari hasil wawancara, peserta juga menunjukkan kemampuan menguraikan dampak yang mungkin dialami korban, seperti tekanan emosional, penurunan rasa percaya diri, hambatan interaksi sosial, dan gangguan motivasi belajar. Observasi selama simulasi peran memperlihatkan bahwa



peserta dapat mempraktikkan respons asertif, mekanisme pelaporan, serta bentuk dukungan terhadap korban. Integrasi nilai-nilai etika Islam seperti prinsip keadilan, larangan berbuat zalim, dan kewajiban menjaga kehormatan sesama memperkuat dimensi normatif pencegahan bullying dan meningkatkan penerimaan pesan di kalangan peserta (Sholeh, 2023). Pembahasan juga diarahkan pada implikasi sosial dan ekonomi jangka panjang, di mana pengalaman perundungan berpotensi menurunkan kualitas pengembangan diri dan produktivitas individu. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini berkontribusi dalam membangun kesadaran sosial, tanggung jawab moral, dan komitmen kolektif untuk menciptakan lingkungan yang aman dan berkeadilan.

Edukasi Bahaya Narkoba

Edukasi bahaya narkoba dilaksanakan secara tematik melalui perpaduan penyuluhan konseptual, pemaparan data dampak, studi kasus kontekstual, dan dialog terbuka mengenai faktor risiko di kalangan remaja. Strategi ini dirancang untuk membangun pemahaman menyeluruh yang tidak hanya menekankan aspek definisi dan klasifikasi zat adiktif, tetapi juga menjelaskan mekanisme ketergantungan, proses kerusakan organ tubuh, serta gangguan fungsi kognitif dan perilaku (Mulyati, 2023). Materi disampaikan dengan bahasa yang komunikatif namun tetap berbasis pengetahuan ilmiah agar mudah dipahami oleh peserta dari berbagai latar belakang pendidikan. Penyampaian studi kasus yang relevan dengan realitas sosial remaja desa membantu peserta menghubungkan materi dengan potensi situasi yang mungkin mereka temui dalam pergaulan sehari-hari. Dialog terbuka dimanfaatkan untuk menggali persepsi awal peserta, meluruskan miskonsepsi, dan memperkuat pemahaman tentang risiko nyata penyalahgunaan narkoba.



Edukasi Bahaya Narkoba

Temuan kegiatan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi selama pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan keluasan wawasan peserta mengenai bahaya narkoba secara komprehensif, mencakup aspek kesehatan, hukum, sosial, dan ekonomi. Peserta mampu menjelaskan dampak fisik dan psikis dari penggunaan zat adiktif serta memahami konsekuensi hukum yang dapat dikenakan kepada pelaku penyalahgunaan. Melalui proses diskusi, berkembang pula pemahaman tentang dampak ekonomi terhadap keluarga, seperti biaya pengobatan dan rehabilitasi, penurunan produktivitas, serta hilangnya peluang pendidikan dan pekerjaan (Wulandari, dkk 2025). Observasi selama sesi dialog menunjukkan bahwa peserta



lebih terbuka membicarakan tekanan pergaulan, rasa ingin tahu, dan pengaruh lingkungan sebagai faktor pemicu. Dalam perspektif syariah, penekanan pada prinsip menjaga akal memperkuat landasan normatif bahwa segala zat yang merusak kesadaran dan kemampuan mengendalikan diri termasuk perbuatan terlarang (Hasbi, 2024). Pendekatan nilai ini memperkuat penerimaan pesan pencegahan karena tidak hanya didasarkan pada risiko kesehatan dan sanksi hukum, tetapi juga pada tanggung jawab moral dan religius. Dengan demikian, edukasi bahaya narkoba dalam program ini berfungsi sebagai penguatan literasi sekaligus penguatan benteng nilai bagi remaja dan masyarakat.

Pembinaan Kenakalan Remaja

Program pembinaan kenakalan remaja dilaksanakan dengan pendekatan reflektif dan solutif melalui diskusi kelompok, pemetaan masalah sosial remaja, serta perancangan alternatif kegiatan positif berbasis potensi lokal. Kegiatan ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif peserta dalam mengidentifikasi realitas perilaku menyimpang yang terjadi di lingkungan mereka, sekaligus membangun kesadaran kritis terhadap faktor penyebab dan dampaknya. Proses diskusi dilakukan secara terarah dengan panduan pertanyaan pemantik sehingga peserta dapat mengemukakan pandangan, pengalaman, dan pengamatan mereka mengenai bentuk kenakalan remaja yang sering muncul (Anam & Aminah, 2025). Materi pembinaan mencakup klasifikasi kenakalan remaja, pola perilaku berisiko, pengaruh lingkungan sosial, serta peran keluarga dan komunitas dalam pencegahan. Pendekatan dialogis ini bertujuan membentuk pemahaman yang tidak bersifat menghakimi, tetapi memberdayakan peserta untuk mengenali masalah dan terlibat dalam penyusunan solusi.



Kegiatan Penutupan Sosialisasi Pembinaan Kenakalan Remaja

Data temuan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengaitkan kenakalan remaja dengan beberapa variabel utama, yaitu lingkungan pertemanan, paparan media digital, lemahnya pengawasan, serta terbatasnya wadah aktivitas yang produktif dan terarah. Kesadaran tersebut menjadi dasar dalam membangun komitmen perubahan perilaku dan penguatan kontrol diri. Tim KKN memfasilitasi proses perumusan alternatif kegiatan yang dapat dijalankan oleh remaja, seperti pembentukan komunitas belajar, kegiatan keagamaan rutin, pengembangan minat dan bakat, serta inisiatif usaha kecil berbasis keterampilan. Observasi selama sesi perencanaan



menunjukkan meningkatnya minat peserta terhadap aktivitas produktif yang memiliki nilai sosial dan ekonomi. Dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah, pembinaan kenakalan remaja diposisikan sebagai bagian dari upaya menjaga keturunan dan harta, karena perilaku menyimpang berpotensi menimbulkan kerugian material, konflik sosial, dan penurunan kualitas generasi (Afriani, 2024). Pendekatan berbasis nilai ini memperkuat orientasi pembinaan, sehingga peserta tidak hanya diarahkan untuk menghindari kenakalan, tetapi juga terdorong untuk memilih aktivitas pengganti yang konstruktif, bermanfaat, dan berkelanjutan.

Integrasi Perspektif Hukum Ekonomi Syariah

Integrasi perspektif Hukum Ekonomi Syariah menjadi ciri utama program ini dan diterapkan secara sistematis dalam setiap penyampaian materi, proses dialog, serta pendampingan peserta. Kerangka maqashid syariah digunakan sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan keterkaitan antara perilaku sosial remaja dan tujuan perlindungan dasar dalam Islam, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan (Pertiwi & Herianingrum, 2024). Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya menerima materi pencegahan sebagai himbauan sosial semata, tetapi sebagai bagian dari tanggung jawab keagamaan dan etika muamalah dalam kehidupan sehari-hari. Setiap tema yang dibahas selalu dihubungkan dengan konsekuensi moral dan sosial ekonomi, sehingga peserta memahami bahwa pilihan perilaku memiliki implikasi luas, baik terhadap diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Proses penyampaian dilakukan dengan contoh kontekstual agar nilai syariah tidak berhenti pada tataran normatif, tetapi dapat dipahami sebagai prinsip operasional dalam pengambilan keputusan dan pengendalian diri.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama kegiatan, pendekatan berbasis nilai syariah memperlihatkan pengaruh yang kuat terhadap kedalaman pemahaman dan keseriusan sikap peserta dalam merespons materi. Diskusi berkembang pada kesadaran bahwa perilaku menyimpang tidak hanya menimbulkan risiko sosial dan kesehatan, tetapi juga berdampak pada stabilitas ekonomi keluarga dan tatanan masyarakat. Peserta mampu mengaitkan pencegahan kenakalan dan penyalahgunaan zat berbahaya dengan prinsip tanggung jawab, keadilan, dan kebermanfaatan yang menjadi dasar ekonomi syariah. Integrasi nilai ini memperkuat internalisasi materi karena pesan yang diterima tidak bersifat netral nilai, melainkan memiliki dasar etis dan spiritual yang jelas (Ramadani & Wahyuni, 2025). Dengan demikian, program KKN tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan sosialisasi dan edukasi, tetapi berkembang menjadi model pengabdian yang menekankan pembentukan kesadaran moral, orientasi kemaslahatan, dan sikap preventif yang berkelanjutan dalam dimensi sosial ekonomi.

Berdasarkan paparan di atas, pelaksanaan program KKN tematik yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Batanghari di Desa Sungai Buluh menunjukkan bahwa pendekatan edukatif partisipatif yang dipadukan dengan perspektif Hukum Ekonomi Syariah efektif dalam memperkuat pemahaman, kesadaran nilai, dan sikap preventif remaja terhadap risiko bullying, penyalahgunaan narkoba, dan kenakalan remaja. Rangkaian kegiatan yang meliputi penyuluhan dialogis, diskusi reflektif, simulasi kasus, serta pendampingan berbasis nilai terbukti tidak hanya meningkatkan literasi sosial, tetapi juga membangun landasan etis dalam pengambilan keputusan perilaku. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi memperlihatkan adanya penguatan cara pandang peserta terhadap pentingnya menjaga akal,



jiwa, harta, dan masa depan generasi sebagai bagian dari tujuan kemaslahatan. Integrasi kerangka maqashid syariah menjadikan materi pencegahan lebih mudah diterima karena memiliki dasar normatif dan spiritual yang jelas. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat diposisikan sebagai model intervensi sosial edukatif yang komprehensif dan layak dikembangkan secara berkelanjutan dalam konteks pemberdayaan masyarakat berbasis nilai sosial ekonomi syariah.

PENUTUP

Memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan literasi sosial dan kesadaran preventif masyarakat, khususnya remaja, terhadap bahaya bullying, narkoba, dan kenakalan remaja melalui pendekatan edukatif partisipatif yang terintegrasi dengan perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Pendekatan berbasis nilai maqashid syariah memperkuat pemahaman bahwa pencegahan perilaku menyimpang tidak hanya berdimensi sosial, tetapi juga berkaitan dengan perlindungan akal, jiwa, harta, dan keberlanjutan generasi, sehingga mendorong internalisasi nilai tanggung jawab dan kemaslahatan. Temuan lapangan melalui observasi dan wawancara menunjukkan adanya penguatan pemahaman, sikap, dan orientasi perilaku yang lebih konstruktif. Dengan demikian, model sosialisasi dan pembinaan yang diterapkan dalam program ini relevan untuk direplikasi sebagai strategi pengabdian masyarakat berbasis nilai syariah yang sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Dampak Bullying di Sekolah Dasar dan Pencegahannya. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 2(1), 102-108.
- Abdurahman, A., Habibi, D. D., Muslim, B., Firdaus, P., & Rahmawati, D. (2025). *Pendidikan Karakter*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- AFRIANI, W. O. (2024). KENAKALAN REMAJA DAN PENANGGULANGAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM DI DESA MAGINTI, KECAMATAN MAGINTI, KABUPATEN MUNA BARAT.
- Agiati, R. E., Febriyani, N., Hapsari, V. F., Sasra, M. A., & Pertiwi, A. N. C. (2024). EFEKTIVITAS REHABILITASI SOSIAL TERHADAP KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZA DI SENTRA “SATRIA” BATURRADEN. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Anam, K., & Aminah, S. (2025). *Inovasi Dalam Pendidikan Karakter Dan Moral*. PT Arr Rad Pratama.
- Andri, H. K., Juliansyah, S., Sakira, D., Amaji, F. T., & Situmorang, D. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Desa Cikuya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(6).
- Damayanti, A. M., SH, M. P., Daryono, M. P., & Rayanto, Y. H. (2023). *Evaluasi pembelajaran*. Basya Media Utama.
- Farhan, M., Rahma, N. P., Nurmansyah, A., & Novita, Y. (2025). ETIKA BISNIS DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN BERBASIS SYARI'AH. *Journal Education, Sociology and Law*, 1(1), 739-749.



- Hasbi, Y. (2024). Tindak Pidana Narkotika Dalam Perspektif Hukum Islam dan Filsafat. *Equality: Journal of Law and Justice*, 1(2), 115-136.
- Lubis, M., & Harahap, S. (2025). *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Dan Kearifan Lokal*. Edu Publisher.
- Majid, A. (2020). *Bahaya penyalahgunaan narkoba*. Alprin.
- Mulyana, N., Awaluddin, A. I., SE, M., Baskara, B. S., Mulyana, R., Hadian, T., ... & Anggaraeini, D. (2023). *Pencegahan Konflik Sosial Dan Penanggulangan Kenakalan Remaja*. Edu Publisher.
- Mulyana, N., Awaluddin, A. I., SE, M., Baskara, B. S., Mulyana, R., Hadian, T., ... & Anggaraeini, D. (2023). *Pencegahan Konflik Sosial Dan Penanggulangan Kenakalan Remaja*. Edu Publisher.
- Mulyati, Y., Hasan, S., Wicaksono, I. A. M., & Dahniar, D. (2023). *Buku Ajar Zat Aditif Zat Adiktif Berbasis Case Method*. Mega Press Nusantara.
- Mulyatno, C. B. (2022). Pengalaman para guru dalam melaksanakan pembelajaran setelah berakhirnya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7805-7997.
- Pertiwi, T. D., & Herianingrum, S. (2024). Menggali konsep maqashid syariah: Perspektif pemikiran tokoh Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 807-820.
- Priyanto, C. (2025). Bullying di lingkungan sekolah: Dampaknya terhadap kesehatan mental dan prestasi siswa. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(3), 107-112.
- Qorib, F. (2024). Tantangan dan peluang kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam program pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 2(2), 46-57.
- Rahmi, C., Rohman, A. A., Sari, A. E., Nadhifah, S. L., & Azmi, M. R. (2024). Penerapan Maqashid Syariah dalam perbankan syariah di Indonesia: Studi kasus pada Bank BSI (Bank Syariah Indonesia). *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, 2(2), 6.
- Ramadani, I. S., & Wahyuni, R. S. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Dunia Pendidikan: Menjawab Tantangan, Merancang Strategi. *Journal of Religion and Social Community* | E-ISSN: 3064-0326, 1(4), 169-174.
- Rustiyana, R., Anggraini, F. D., Judijanto, L., Pakpahan, A. K., Haryono, P., Sulaiman, S., & Kusumastuti, S. Y. (2025). *Literasi Digital: Membangun Wawasan Cerdas dalam Era Digital Terkini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, J. A., & Diana, B. A. (2024). Dampak Transformasi Digitalisasi terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(2), 88-96.
- Sholeh, M. I. (2023). Implementasi nilai-nilai keislaman dalam program anti-bullying di lembaga pendidikan Islam. *Al Manar*, 1(2), 62-85.
- Wulandari, F. Y., Sabrina, S., Intan, I., Ariani, T., & Syam, H. (2025). Tekanan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental Anggota Keluarga. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 84-95.
- Zunaidi, A. (2024). Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas.